

RED HONG YI

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Asia's Alternative Artist and Winner of ASEAN Outstanding Business Artist Award
- Creator of TIME Magazine cover 'CLIMATE IS EVERYTHING'



'Red' Hong Yi adalah seniman-arsitek Malaysia yang dikenal sebagai "seniman yang suka melukis, tetapi tidak dengan kuas cat." Dia diberi julukan 'Merah' karena nama keluarganya, Hong, terdengar seperti kata 'merah' dalam bahasa Mandarin. Kakek-nenek dan ayah Red meninggalkan Shanghai, Cina pada tahun 60-an pada awal Revolusi Kebudayaan dan pindah ke Malaysia tempat ia dilahirkan dan dibesarkan. Tumbuh, dia mendengar cerita tentang bagaimana kehidupan di Tiongkok, tetapi tidak pernah membayangkan bahwa suatu hari dia akan pergi ke Tiongkok untuk bekerja setelah kuliah di Australia.

Topics

- Art
- Artist
- Arts & Culture
- Asia
- Creativity
- Innovation

Setelah lulus dari sekolah arsitektur, Red mengambil tawaran untuk bekerja di perusahaan arsitektur Australia HASSELL di kantor Shanghai mereka, dan benar-benar diambil dengan kota dengan pesona dan kekacauan yang bertentangan. Di sanalah dia menemukan pasar grosir China di mana semua jenis benda dapat dibeli secara massal dengan harga murah. Ini mengilhami dia untuk mulai menciptakan seni menggunakan bahan sehari-hari lokal sebagai medianya. Karya seni pertamanya yang 'tidak konvensional', potret seniman Ai Weiwei menggunakan ratusan biji bunga matahari, dilakukan di sebuah gang tua perumahan Shanghai di mana ia tinggal bersama perempuan tua berusia 90 tahun itu.

Suatu hari di bulan Januari 2012, Red menggiring bola basket dengan cat merah ke potret raksasa pemain bola basket Yao Ming, dan proses itu direkam dalam video oleh seorang teman dan diunggah ke internet. Video itu menjadi viral di seluruh dunia. Ini diikuti oleh beberapa video lain dari proses penciptaan lukisannya: Adele dilakukan dengan melting lampu teh, Zhang Yimou dilakukan dengan kaus kaki pada tongkat bambu, Jay Chou dilakukan dengan noda cangkir kopi, Mark Zuckerberg dilakukan dengan novel, semuanya telah dilihat oleh jutaan orang di YouTube dan Youku. Seni dan kreativitasnya yang tidak biasa telah menghasilkan Merah dan seninya ditampilkan di media seperti The Wall Street Journal, The Huffington Post, ABC, NBC, CBC, CNN, ESPN, Daily Mail, Design Boom, dan banyak lainnya. Dia adalah pembicara di konferensi utama untuk kreativitas, misalnya Konferensi di Monterey, California pada 2012 dan 2013, Kuala Lumpur Design Forum Juli 2013, Konferensi Pengusaha Muda APEC di Beijing pada Mei 2013, TEDxKL pada Agustus 2013 dan kuliah tamu di Akademi Seni China dan universitas desain, NABA dan Domus Academy, di Milan. Red telah menciptakan instalasi seni untuk iklan untuk printer Ink Advantage milik Hewlett Packard, dan iklan TV tempat dia ditampilkan di Thailand, Indonesia, Malaysia dan Cina. Klien lain termasuk Nespresso Italia, Unilever China, AT&T USA, BBDO Singapura, Mercedes Benz Beijing, Florette France, Esquire dan Astro Malaysia. Red dianugerahi salah satu dari "12 Brilian Malaysia 2013" oleh Esquire Magazine Malaysia, "40 Di Bawah 40 Desainer" oleh Perspektif Global Hong Kong dan disajikan dengan "Penghargaan Pengusaha Muda" oleh Dewan Alumni Australia Malaysia.

Red lulus dengan gelar BA dalam Perencanaan dan Desain (2007) dan MA dalam Arsitektur (2010) di University of Melbourne. Dia dianugerahi beasiswa Melbourne Abroad untuk menyelesaikan sebagian dari masternya di Universitas Teknik Delft, Belanda. Red mendirikan Studio Hong Yi pada Januari 2013 dan saat ini berbasis di Shanghai. Red ingin terus membuat seni menggunakan benda-benda duniawi, biasa dan sering diabaikan, untuk menunjukkan bahwa kita dapat menggunakan apa pun di sekitar kita sebagai materi dan bahwa segala sesuatu memiliki potensinya. Dia juga bertujuan untuk bepergian ke berbagai negara untuk belajar tentang seni dan budaya lokal mereka, dan merefleksikan hal itu dalam seninya.

Melalui seni dan internetnya, Red berharap dapat menghubungkan orang-orang di seluruh dunia.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988